

PT. BPR ARTHA NIAGA FINATAMA

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN
BPR

20
24

DAFTAR ISI

<i>Bagian I Pendahuluan.....</i>	<i>4</i>
1.1 Sejarah Pendirian Perusahaan	4
1.2 Susunan Profil Pengurus	4
1.3 Kepemilikan Perusahaan.....	5
1.4 Penjelasan NPL	6
1.4.1 Penyebab Utama	6
1.4.2 Langkah Penyelesaian.....	6
<i>Bagian II Laporan Perkembangan Usaha.....</i>	<i>7</i>
2.1 Kinerja Keuangan 2024.....	7
2.2 Rasio Keuangan 2024	8
<i>Bagian III Laporan Pengelolaan Perusahaan.....</i>	<i>9</i>
3.1 Aktivitas Utama	9
3.1.1 Penghimpunan Dana	9
3.1.2 Penyaluran Dana	9
<i>Bagian IV Kebijakan & Strategi Perusahaan</i>	<i>10</i>
4.1 Kebijakan – Kebijakan Perusahaan.....	10
4.1.1 Peningkatan Kualitas SDM.....	10
4.2 Implementasi Manajemen Risiko	11
4.3 Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.....	11
<i>Bagian V Laporan Audit Independen.....</i>	<i>12</i>
5.1 Laporan KAP.....	12

DAFTAR GAMBAR & DAFTAR TABEL

Gambar 1. 1 Daftar Pemegang Saham.....	5
Gambar 1. 2 Rincian Modal.....	5
Tabel 2. 1 Kinerja Keuangan	7
Tabel 2. 2 Rasio Keuangan.....	8
Tabel 2. 3 Tingkat Kesehatan Bank.....	8
Tabel 3. 1 Pertumbuhan Aktivitas Utama Tahun 2023-2024.....	9
Tabel 4. 1 Pengembangan Kualitas SDM 2023 - 2024	10

Bagian I Pendahuluan

1.1 Sejarah Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Artha Niaga Finatama yang berkedudukan di jalan Cibaduyut Raya No.166 Bandung, semula bernama PT BPR Bandung Raya yang didirikan berdasarkan Akta nomor 165 Notaris Koswara SH pada tanggal 27 September 1990 dan akta perbaikannya nomor 23 tanggal 9 Februari 1991, serta mendapatkan pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1168.HT.01.01 Th.91 tanggal 31 Maret 1991. Berdasarkan perubahan anggaran dasar akta Notaris T. Suhemi Sembur Hoetomo SH nomor 7 tanggal 18 Agustus 2001 nama Bank dirubah menjadi PT BPR Artha Niaga Finatama dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Perundangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-13238.HT.01.04 TH 2001 tanggal 15 Nopember 2001 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 28 Mei 2002 No. 43.

Kegiatan utama perseroan adalah menjalankan usaha dibidang perbankan yang saat ini berkedudukan di jalan Cibaduyut Raya No.166 Bandung dan saat ini belum memiliki kantor cabang adalah sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan Kredit
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan/atau pada bank lain.

1.2 Susunan Profil Pengurus

- | | |
|--------------------------|--------------------------------------|
| a. Ferianto Soemarli | : Komisaris |
| b. Ikhsan Belanagara | : Direktur Utama Membawahi Kepatuhan |
| c. Firman Hisyam Sutanto | : Direktur Bisnis |

1.3 Kepemilikan Perusahaan

Anggaran Dasar PT. BPR Artha Niaga Finatama telah beberapa kali mengalami perubahan. Dan perubahan terakhir dilakukan dengan akta Notaris Ny. Jenni Mariani Raspati No. 12 tanggal 27 Nopember 2015 yang telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0988289 yaitu mengenai peningkatan modal disetor menjadi Rp. 38.350.000.000,-

Adapun komposisi kepemilikan saham menjadi sebagai berikut :

Nama Pemilik	Lembar Saham	Nominal	%
Tn. Liong Jien Nyan	37.850	37.850.000.000,-	98,70
Tn. Ferianto Soemarli	500	500.000.000,-	1,30
Jumlah	38.350	38.350.000.000,-	100,00

Gambar 1. 1 Daftar Pemegang Saham

Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Lembar Saham	Nominal Saham per Lembar (Rp)	Jumlah Modal Saham (Rp)
Modal Dasar	88.000	1.000.000,-	88.000.000.000,-
Telah ditempatkan dan disetor	38.350	1.000.000,-	38.350.000.000,-
Belum ditempatkan dan disetor	49.650	1.000.000,-	49.650.000.000,-

Gambar 1. 2 Rincian Modal



1.4 Penjelasan NPL

1.4.1 Penyebab Utama

Kenaikan NPL adalah kondisi ekonomi para debitur pada masa transisi setelah berakhirnya *Covid-19*, yang mana hal tersebut membuat sebagian besar usaha debitur yang saat ini berada dalam kolektibilitas NPL kesulitan dalam mengembangkan usahanya sehingga berdampak pada kewajiban debitur kepada BPR ANF.

1.4.2 Langkah Penyelesaian

BPR akan melakukan penagihan/penyelesaian kredit bermasalah dengan menggunakan jasa pihak ketiga berupa badan hukum maupun perorangan berdasarkan perjanjian kerjasama penagihan yang saling menguntungkan. Dengan skema bagi hasil dari pendapatan bunga dan/atau denda yang berhasil ditagih, sehingga tidak terlalu berdampak terhadap biaya operasional BPR.

Bagian II

Laporan Perkembangan Usaha

2.1 Kinerja Keuangan 2024

Perkembangan kinerja operasional PT. BPR Artha Niaga Finatama (BPR ANF) yang diukur dari kinerja keuangannya menunjukkan kondisi yang relatif baik. BPR ANF mampu membukukan peningkatan hampir pada keseluruhan aspek kinerja. Sampai akhir 2024, aset total BPR ANF adalah senilai Rp.47.026.916, dengan raihan laba usaha yang meningkat 0,75% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp. 575.250. Perolehan laba usaha ini ditunjang total pendapatan operasional yaitu senilai Rp.7.352.517 diakhir tahun 2024.*(dalam ribuan rupiah)*

2.1.1 Pertumbuhan Aset Total

Aset total BPR ANF tahun 2024 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 10,34%, yaitu dari Rp.52.447.992 di tahun 2023 menjadi Rp.47.026.916 pada akhir 2024 lalu.

2.1.2 Pertumbuhan Pendapatan

1) Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga tahun 2024 turun 0,71% dari Rp.6.015.995 di tahun 2023 menjadi Rp.5.973.153.

2) Pendapatan Provisi

Pendapatan provisi tahun 2024 naik 31,03% dari Rp.88.296 di tahun 2023 menjadi Rp.115.695.

3) Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya tahun 2024 turun sebesar 6,49% dari Rp.1.475.024 di tahun 2023 menjadi Rp.1.379.364.

Tabel 2. 1 Kinerja Keuangan

Uraian	2023	2024	%
Aset	52.447.992	47.026.916	-10,34
Total Pendapatan	7.491.179	7.590.023	1,32
Total Biaya	6.920.216	7.014.773	1,37
Laba (sebelum pajak)	570.963	575.250	0,75

4) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional tahun 2024 meningkat pesat dari Rp.169 di tahun 2023 menjadi Rp.237.506 atau tumbuh 148341,21%.



2.1.3 Beban Operasional

1) Beban bunga

Beban bunga tahun 2024 tumbuh 14,86% dari Rp.2.373.764 di tahun 2023 menjadi Rp.2.788.139.

2) Beban Tenaga Kerja

Beban tenaga kerja tahun 2024 menurun 8,31% dari Rp.2.584.762 di tahun 2023 menjadi Rp.2.369.889.

3) Beban Penyusutan

Beban penyusutan tahun 2024 menurun 5,59% dari Rp.304.467 ribu di tahun 2023 menjadi Rp.287.441 ribu.

2.1.4 Laba Usaha

Perolehan laba usaha (sebelum pajak) tahun 2024 meningkat 0,75% dari Rp. 570.963 di tahun 2023 menjadi Rp.575.250.

2.2 Rasio Keuangan 2024

Tabel 2. 2 Rasio Keuangan

Uraian	2023	2024
CAR	35,98	35,00
LDR	72,90	53,93
BOPO	94,30	91,32
ROA	1,17	1,00
NPL	33,28	34,89

Ditinjau dari rasio keuangan, beberapa parameter rasio mencatat kenaikan. Non Performing Loan (NPL) mencatat kenaikan sebesar 1,61%, yaitu dari 33,28% pada tahun 2023 menjadi 34,89% di tahun 2024 ROA juga naik sebesar 0,17%, yaitu dari 1,00% pada tahun 2023 menjadi 1,17% di tahun 2024. Sedangkan LDR turun sebesar 18,97%, yaitu dari 72,90% pada tahun 2023 menjadi 53,93% di tahun 2024.

Tabel 2. 3 Tingkat Kesehatan Bank

Faktor yang dinilai	Bobot	Nilai Faktor	Predikat
Profil Risiko	25%	0,75	Cukup Sehat
Tata Kelola	30%	0,60	Sehat
Rentabilitas	15%	0,45	Sehat
Permodalan	30%	0,90	Sehat
Nilai Komposit		2,7	Cukup Sehat
Peringkat Komposit		3	Cukup Sehat

Bagian III

Laporan Pengelolaan Perusahaan

3.1 Aktivitas Utama

Anggaran Dasar Perseroan menandakan, bahwa maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah berusaha dalam bidang bank perkreditan rakyat dengan aktivitas kegiatan utama yakni; menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan dan memberikan kredit bagi para pengusaha mikro, kecil dan menengah.

3.1.1 Penghimpunan Dana

Struktur pendanaan operasional ditunjang dari sumber-sumber dana masyarakat berupa tabungan dan deposito.

1) Tabungan

Total dana yang berhasil dihimpun BPR ANF melalui produk tabungan sepanjang 2024 telah mencapai Rp.1.635.934, menurun dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp.2.047.369, atau mengalami penurunan sebesar 20,10%.

2) Deposito

Produk deposito sepanjang 2024 dana yang dihimpun mencapai Rp.32.277.307, meningkat dari 2023 yang masih sebesar Rp.39.730.594, atau mengalami penurunan sebesar 18,76%.

*Tabel 3. 1 Pertumbuhan Aktivitas Utama
Tahun 2023-2024*

Uraian	2023	2024	%
Tabungan	2.047.369	1.635.934	-20,10
Deposito	39.730.594	32.277.307	-18,76
Antarbank Pasiva	-	1.650.000	100,00
Kredit yang Diberikan	27.216.768	32.680.122	20,07

3) Antar Bank Pasiva

Sepanjang tahun 2024 pendanaan melalui antarbank pasiva sebesar Rp.1.650.000, sementara tahun 2023 tidak ada saldo Antarbank aktiva.

3.1.2 Penyaluran Dana

Kredit yang disalurkan meningkat dari Rp.27.216.768 ribu pada tahun 2023 menjadi Rp.32.680.122 pada 2024, atau mengalami pertumbuhan sebesar 20,07%.

Bagian IV

Kebijakan & Strategi Perusahaan

4.1 Kebijakan – Kebijakan Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, BPR ANF merealisasikan beberapa kebijakan dan strategi pengembangan perusahaan, baik yang terkait dengan peningkatan kapasitas kelembagaan, pengembangan daya dukung operasional, peningkatan kualitas SDM dan insfrastruktur. BPR ANF juga secara konsisten mengimplementasikan prinsip pengendalian/manajemen risiko, Good Corporate Governance (GCG).

4.1.1 Peningkatan Kualitas SDM

Sepanjang 2024 lalu telah dilakukan rekrutmen karyawan baru sebanyak 30 orang. Penambahan karyawan ini terkait dengan kebutuhan untuk menambah tenaga di bagian kredit, funding, penagihan,

Data peningkatan jumlah SDM ini selengkapnya dijelaskan tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Pengembangan Kualitas SDM 2023 - 2024

Jenjang Pendidikan	2023	2024
Sarjana	9	9
Diploma	1	1
SLTA	6	4
SD & SLTP	-	-
Total	16	14

Untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi SDM, BPR ANF berpartisipasi pada beberapa program pelatihan/pengembangan SDM baik yang diselenggarakan secara internal maupun yang merupakan kegiatan asosiasi. Beberapa diantaranya adalah:

1. Pelatihan dengan tema “*Dealing With Difficult People and Negotiation Skil*” untuk seluruh karyawan.
2. Pelatihan Dengan Tema “*Leaderships Dynamic Communication For Impact*” untuk seluruh karyawan.
3. Pelatihan dengan Tema “APU PPT & PPSPM” untuk pejabat eksekutif Kep, MR & APUPPT.
4. Pelatihan dengan Tema “Hukum Perikatan & Perjanjian Kredit” untuk seluruh karyawan.



5. Pelatihan PPKA & CKPN untuk petugas pelaporan.
6. Pelatihan dengan Tema “APU PPT & PPSPM” untuk seluruh karyawan.
7. Pelatihan dengan Tema “*Bankers Character Building*” untuk Customer Service.
8. Pelatihan Rencana Bisnis BPR (RBB) untuk Direksi.
9. Pelatihan dengan Tema “Digital Marketing” untuk seluruh karyawan.

4.2 Implementasi Manajemen Risiko

BPR ANF dalam operasional perusahaannya, senantiasa menerapkan prinsip prudential. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari segala risiko yang dapat terjadi yang dapat merugikan bank. Identifikasi dan pengendalian risiko tersebut diterapkan melalui beberapa aspek risiko sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Antara lain dengan menerapkan beberapa strategi seperti: analisis cermat realisasi aplikasi kredit, penggunaan pusat data SLIK di OJK, melakukan pengikatan jaminan secara notarial, dan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk penyelesaian kredit macet.

b. Risiko Likuiditas

Menerapkan sistem kendali kebutuhan likuiditas perusahaan secara harian, baik untuk pelayanan kredit maupun simpanan.

c. Risiko Operasional

Antara lain dengan menerapkan beberapa kebijakan pengendalian/pembatasan transaksi secara berjenjang, peningkatan pengawasan internal secara efektif dan optimal.

4.3 Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

BPR ANF secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan senantiasa mengedepankan aspek dan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, kewajaran, dan independensi.

Bagian V Laporan Audit Independen

5.1 Laporan KAP



 **BPR ANF**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	Rd. Ikhsan Bela Nagara
Alamat kantor	:	Jl. Cibaduyut Raya No. 166 Kota Bandung
Jabatan	:	Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Artha Niaga Finatama ;
2. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Artha Niaga Finatama telah diniuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR Artha Niaga Finatama tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR Artha Niaga Finatama.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 29 April 2025
Atas nama dan mewakili pengurus,


Rd. Ikhsan Bela Nagara

PT. BPR ARTHA NIAGA FINATAMA
Cibaduyut Raya No. 166 Bandung 40214 Telp. 022-5422088



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Dra. Yati Ruhiyati
Nomer izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00028/2.0029/AU.2/07/0423-2/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. BPR ARTHA NIAGA FINATAMA

Opini Wajar Dengan Pengecualian
Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR ARTHA NIAGA FINATAMA, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian
Sebagaimana diuraikan pada catatan 2.15, Perusahaan telah membentuk kewajiban imbalan kerja, namun pembentukan kewajiban imbalan kerja belum sesuai sebagaimana dalam penerapan Undang - Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang (PERPU) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang - Undang dan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Jl. Ujung Berung Indah Permai V Blok 24-10, Komplek Ujung Berung Indah, Bandung 40611
Telp. (022) 7803744, Email: yati_ruhiyati@yahoo.com



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor Ijin usaha : KEP-605/KM.17/1998

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Jl. Ujung Berung Indah Permai V Blok 24-10, Komplek Ujung Berung Indah, Bandung 40611
Telp. (022) 7803744, Email: yati_ruhiyati@yahoo.com



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor izin usaha : KEP-605/KM.17/1998

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Dra. Yati Ruhiyati



Dra. Yati Ruhiyati., CA., CPA

Nomor Izin Akuntan Publik : AP.0423

Bandung, 29 April 2025

Jl. Ujung Berung Indah Permai V Blok 24-10, Komplek Ujung Berung Indah, Bandung 40611
Telp. (022) 7803744, Email: yati_ruhiyati@yahoo.com

PT BPR ARTINA NIAGA FIRATAMA
NERACA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEMALIHAN DAN EKUITAS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

- 2 -

PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA

LAPORAN LABA RUGI

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga			
Bunga kontraktual	2.14 ; 16	5.904.761.930	5.955.976.796
Provisi	2.15 ; 17	115.695.173	88.296.490
Biaya transaksi kredit	18	(47.304.310)	(28.278.315)
Jumlah Pendapatan Bunga		5.973.152.793	6.015.994.971
Beban bunga	2.14 ; 19	(2.373.764.259)	(2.788.138.561)
Pendapatan bunga - netto		3.599.388.534	3.227.856.410
Pendapatan operasional lainnya	20	1.379.363.924	1.475.024.079
Jumlah Pendapatan Operasional		4.978.752.459	4.702.880.490
Beban operasional			
Beban penyisihan penilaian kualitas aset	2.14 ; 21	(732.593.406)	(733.083.301)
Beban penyusutan ATI dan aset tidak berwujud	21	(287.440.528)	(304.466.820)
Beban pemasaran	23	(57.449.900)	(45.544.733)
Beban administrasi dan umum	2.14 ; 24	(2.792.367.429)	(2.924.540.961)
Beban operasional lainnya	2.14 ; 25	(690.121.185)	(44.702.815)
Jumlah Beban Operasional		(4.535.972.448)	(4.052.338.634)
LabarugiOperasional		418.780.011	650.541.856
Pendapatan dan Beban Non-Operasional	26		
Pendapatan non-operasional		237.505.932	360.000
Beban non-operasional		(81.094.367)	(79.738.774)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		156.409.565	(79.578.774)
LabarugiSebelum Pajak Penghasilan		575.249.576	570.963.082
Taklinalanjut pajak penghasilan		-	-
LabarugiBersih		575.249.576	570.963.082

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

- 3 -

PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA

LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TERAKHIR

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Diserahkan dan Diseror	Saldo Laba (Rugi) yang diberikan penggunaannya (Cadangan Urutan)	Saldo Laba yang diberikan penggunaannya (Cadangan Turun)	Saldo Laba yang belum diberikan penggunaannya	Jumlah
Saldo 31 Desember 2022	58.350.000.000	200.000.000	200.000.000	(30.545.089.092)	8.405.316.908
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-
Labas (Rugi) Tahun lalu	-	-	-	-	-
Berambah (berkurang) modal pinjaman	-	-	-	-	-
Labas (Rugi) Tahun berjalan	-	-	-	570.963.882	570.963.882
Koreksi Labas (Rugi) Tahun lalu	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2023	58.350.000.000	200.000.000	200.000.000	(29.771.755.310)	8.577.275.690
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-
Dana setoran modal - dividen	-	-	-	-	-
Berambah (berkurang) setoran tambahan modal	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-
Labas (Rugi) Tahun lalu	-	-	-	-	-
Berambah (berkurang) modal pinjaman	-	-	-	-	-
Labas (Rugi) Tahun berjalan	-	-	-	575.249.576	575.249.576
Koreksi Labas (Rugi) Tahun lalu	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2024	58.350.000.000	200.000.000	200.000.000	(29.397.476.454)	9.552.523.546

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian

yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

- 6 -		
PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA		
LAPORAN ARUS KAS		
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL		
31 DESEMBER 2024 DAN 2023		
(Dijajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Laba usaha	575.249.576	570.963.082
Koreksi laba bersih ke kas akibat aktivitas operasi:		
Penyusutan Aset Tetap	284.510.252	303.721.044
Penyusutan Aset Tak Berwujud	2.930.276	742.776
Laba penjualan aset tetap	(236.423.932)	
Penyisihan kerugian untuk:		
Penempatan pada bank lain	-	-
Kredit yang diberikan	-	-
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Penempatan pada bank lain	11.804.559.125	8.130.904.163
Pendapatan bunga yang akan diterima	10.307.800	118.688.285
Kredit yang diberikan	(5.696.128.275)	(7.416.211.785)
Aset lain-lain	56.800.622	(15.388.378)
Kewajiban segera	301.848.947	177.935.084
Utang bunga	(15.509.165)	(6.353.895)
Simpanan	(6.214.722.129)	(7.178.845.632)
Pinjaman diterima	(34.182.034)	(109.421.509)
Kewajiban lain-lain	(33.781.342)	418.643.445
Kas bersih diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas operasi	805.379.720	(4.623.420)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(1.108.867.800)	(11.150.000)
Pembelian/penjualan aset tak berwujud	(10.500.000)	(3.317.000)
Pelepasan aset tetap	303.680.280	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(815.687.520)	(14.507.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran modal	-	-
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-
PENURUNAN KAS	(10.307.800)	(19.130.400)
KAS AWAL TAHUN	456.392.800	475.523.200
KAS AKHIR TAHUN	446.085.000	456.392.800

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

5

PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

1.1. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Niaga Finatama untuk selanjutnya disebut "PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA (Perusahaan)" didirikan berdasarkan akta Notaris Koswara, S.H Nomor 165 tanggal 29 September 1990. Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan akta dengan perubahan terakhir Nomor 17 tanggal 25 April 2024 dari Notaris Liana Dewi Sijoatmodjo, S.H dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0170338 Tahun 2024 Tanggal 30 April 2024 tentang Perubahan Direksi dan Komisaris.

1.2. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 2-anggaran dasar yang terakhir maksud dan tujuan perusahaan adalah menjalankan usaha sebagai bank perkreditan rakyat adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka;
- Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat desa;
- Selanjutnya menjalankan segala pekerjaan yang lazim dilakukan oleh bank perkreditan rakyat dalam batas-batas yang ditentukan oleh Undang-Undang dan peraturan pemerintah

1.3. Lokasi

PT BPR Artha Niaga Finatama berlokasi di JL Cibaduyut Raya No. 166 Bandung.

1.4. Susunan Dewan Pengurus

Berdasarkan akta Notaris Nomor 17 tanggal 25 April 2024 dari Notaris Liana Dewi Sijoatmodjo, susunan dewan komisaris dan dewan direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

2024	
Dewan Komisaris	Dewan Direksi
Ferianto Soemarli : Komisaris	Raden Ikhsan Bela Nagara : Direktur Utama
	Firman Hisyam Sutanto : Direktur

6	
PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam Rupiah)	
1.4. Susunan Dewan Pengurus (lanjutan)	
Berdasarkan akta Notaris Nomor 05 tanggal 11 Juli 2023 dari Notaris Liana Dewi Sijoatmodjo, susunan dewan komisaris dan dewan direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:	
2023	
Dewan Komisaris	Dewan Direksi
Ferianto Soemarli : Komisaris	Raden Ikhsan Bela Nagara : Direktur utama
	Jonathan : Direktur
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN	
2.1. Dasar Penyajian Laporan Keuangan	
Pada tahun 2010 PT BPR Artha Niaga Finatama menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Edaran Bank Indonesia: No.12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010.	
Laporan keuangan entitas disusun sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) tentang Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang diterbitkan oleh Institut Akutan Publik Indonesia (IAP) serta prinsip dan praktek akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang berlaku umum di Indonesia.	
Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) ini mengatur tentang penyajian dan pengungkapan informasi keuangan. Penyajian laporan keuangan tahun berjalan telah di modifikasi sesuai dengan ketentuan standar tersebut.	
Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari giro/tabungan pada bank lain.	
Laporan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.	
Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.	

PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

2.2. *Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa*

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, tetapi tidak memenuhi ketentuan (d) dan (f) dalam definisi "pihak yang mempunyai hubungan istimewa".
- dua ventura karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture.
- pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat memengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).

Hubungan istimewa yang berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, tabungan, deposito berjangka, dan sewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

2.3. *Pendapatan bunga yang diterima di muka*

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

2.4. *Giro pada bank lain*

Transaksi giro pada bank lain diakui sebesar nilai nominal. Giro pada bank lain disajikan di neraca sebesar nilai bruto tagihan Bank.

2.5. *Penempatan pada bank lain*

Penempatan Pada Bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Tabungan Pada Bank lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

Deposito Pada Bank lain adalah Penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Setifikat Deposito pada Bank umum adalah Penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBUAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

2.6. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit ditambah biaya transaksi dikurangi dengan penyesihan kredit dan provisi kredit.

Kredit disajikan sebesar pokok kredit/ bakl debit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR. Bunga kredit adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayarkan debitur pada saat kredit disetujui.

Penggolongan kualitas aset produktif dan pembentukan penyesihan penghapusan aset produktif oleh PT BPR Artha Niaga Finatama telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Produktif yang berlaku mulai 10 Januari 2024, dan Pembentukan Penyesihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat. Kualitas Aset Produktif dalam bentuk kredit ditetapkan dalam 5 golongan, yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet. BPR wajib menetapkan Kualitas Aset Produktif yang sama terhadap beberapa rekening aset produktif untuk 1 debitur pada BPR yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan kualitas aset produktif terhadap beberapa rekening aset 1 debitur pada BPR yang sama, BPR wajib menetapkan kualitas masing-masing Aset Produktif mengikuti kualitas aset produktif yang paling rendah.

2.7. Penyesihan penilaian kualitas aset

Penyesihan penghapusan aset produktif serta estimasi komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontijensi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Yang dimaksud dengan aset produktif adalah penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan, dan penyertaan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan RI Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkeonomian Rakyat Pasal 11 bahwa BPR wajib membentuk PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing Aset Produktif. Adapun besarnya pembentukan penyesihan untuk masing-masing aset produktif menurut Peraturan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

2.7. Penyisihan penilaian kualitas aset (lanjutan)

Cadangan Umum :

- 0,50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia.

Cadangan Khusus :

- 1% dan 3 % dari seluruh aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan (Perlakuan 1% untuk 1 Des 2020 s.d 30 Nov 2021, sedangkan perlakuan 3% dimulai sejak 1 Des 2021)
- 10% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurang dengan nilai agunan.
- 50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurang dengan nilai agunan.
- 100% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurang dengan nilai agunan.

Rincian agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang pembentukan penyisihan aset produktif:

- a) 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- b) 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- c) 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- d) 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- e) 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau Surat Keterangan NJOP terakhir dengan instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- f) 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atas pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;

PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

2.7. *Penyisihan penilaian kualitas aset (lanjutan)*

- g) 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan ;
- h) 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- i) 50% (lima puluh persen) untuk bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat, atau;
- j) 30% (tiga puluh persersen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang; atau
- k) 20% (dua puluh persens) dari nilai agunanelain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

2.8. *Aset tetap*

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus untuk aset bangunan dan untuk harta berwujud lainnya menggunakan metode persentase tetap dari nilai perolehan sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan penentuan kelompok dan tarif penyusutan harta berwujud didasarkan pada pasal 11 Undang-Undang No. 36 tahun 2008 sebagaimana telah dirubah dalam PMK Nomor 72 Tahun 2023 Tentang Penyusutan Harta Berwujud Dan/Atau Amortisasi Harta Tak Berwujud sebagai berikut :

Kelompok Harta Berwujud		UE	Tarif Penyusutan (metode garis lurus)
I.	Bukan Bangunan		
	- Kelompok 1	4	25%
	- Kelompok 2	8	12,5%
	- Kelompok 3	16	6,25%
	- Kelompok 4	20	5%
II.	Bangunan		
	- Permanen	20	5%
	- Tidak Permanen	10	10%

PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

2.9. *Aset tidak berwujud*

Aset tidak berwujud diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 8 tahun atau dengan tarif sebesar 12,5% per tahun.

2.10. *Aset lain-lain*

Aset Lain-lain disajikan dengan nilai perolehan, yaitu sebesar pengeluaran kas yang sampai dengan akhir tahun buku belum menjadi beban, karena masa manfaatnya belum berakhir. Nilai aset lain-lain yang disajikan menurut pendapat kami cukup wajar.

2.11. *Kewajiban segera*

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

2.12. *Simpanan*

Giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikasi deposito dinyatakan sebesar nilai nominal.

2.13. *Pendapatan dan beban*

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset yang diklasifikasikan sebagai *non performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima, dilaporkan dalam akun komitmen dan kontinjensi.

2.14. *Pendapatan provisi dan komisi*

Pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui dengan metode garis lurus selama jangka waktu kredit.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui pada tanggal transaksi.

PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

2.15. Imbalan kerja

BPR diwajibkan untuk membentuk penyisihan imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 “Imbalan kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja” dirubah menjadi “UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang – Undang”. Dalam ketentuan tersebut Bank diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

2.16. Sistem Pelaporan

Tidak terdapat kendala yang berarti dalam pengoperasian sistem pelaporan PT BPR Artha Niaga Finatama kepada Bank Indonesia dan OJK, sehingga laporan yang telah disampaikan kepada Bank Indonesia dan OJK tepat waktu dan cukup baik akurasinya.

3. KAS

Rincian kas dan bank sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas:		
Kas besar	441.380.000	454.392.500
Kas teller	4.705.000	2.000.300
Jumlah	446.085.000	456.392.800

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
BMHT Kredit KMG	155.400.764	209.847.873
BMHT Kredit KMG II	261.314.776	65.931.164
BMHT Kredit KDATB110	8.031.390	20.442.867
BMHT Kredit MULTIGUNA	7.209.514	18.540.024
BMHT Kredit KDA110	-	6.864.046
BMHT Kredit KDATB	-	1.747.250
Jumlah yang dipindahkan	431.956.444	323.373.224

PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA (lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jumlah pindahan BMHT Kredit KK	431.956.444	323.373.224
	-	831.721
Jumlah BMHT Kredit BMHT – ABA	-	324.204.945
	4.604.165	34.842.744
Jumlah pendapatan bunga yang akan diterima	436.560.609	359.047.689

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Giro		
PT Bank Mandiri, Tbk	1.949.596.756	2.077.204.073
PT Bank Central Asia, Tbk	772.105.042	1.209.456.844
PT Bank Danamon, Tbk	5.947.080	135.197.052
PT Bank Permata Syariah, Tbk	1.507.224	21.145.364
Jumlah	2.729.156.102	3.443.003.333
b. Tabungan		
PT Bank Perkreditan Rakyat Intan Jabar	106.654.946	97.366.840
c. Deposito		
BPR Muria Harta Nusantara	-	1.300.000.000
BPR Kerta Raharja	-	1.050.000.000
BPR Cianjur	-	1.000.000.000
BPRS Artha Madani	750.000.000	1.000.000.000
BPR Mulya Arta	-	1.000.000.000
BPR Intan Jabar	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Ratna Artha Pusaka	-	1.000.000.000
BPR Artha Guna Mandiri	-	1.000.000.000
BPR Dana Karunia Sejahtera	-	800.000.000
BPR Lexi Pratama Mandiri	-	750.000.000
Jumlah yang dipindahkan	2.750.000.000	9.900.000.000

PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jumlah pindafian	1.750.000.000	9.900.000.000
BPR Kencana	-	700.000.000
BPR Saudarakita	-	500.000.000
BPR Dassa	-	500.000.000
BPR Bahtera Masyarakat Jabar	-	500.000.000
BPR Nusantara Bona Pasogit 31	-	500.000.000
BPR Adhierresa	-	250.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	1.750.000.000	12.850.000.000
Jumlah bersih	4.585.811.048	16.390.370.173

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023, jika di kelompokkan menurut jenis kredit adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<u>Kredit Yang Diberikan (KYD) – Jenis kredit:</u>		
KMG	8.547.076.034	14.119.143.721
KDATB110	4.590.485.524	5.914.110.620
KMG II	18.820.802.766	5.229.139.564
MULTIGUNA	283.972.514	681.852.170
KDATB	437.784.812	471.042.603
KDA110	-	403.054.856
KDA	-	301.107.229
KK	-	47.000.014
KDAM110	-	36.095.865
KDAM	-	19.221.072
Jumlah	32.680.121.650	27.216.767.714

PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Biaya transaksi	107.573.808	104.320.853
Provisi kredit	(160.051.088)	(196.846.261)
Pendapatan Bunga Yg Ditangguhkan Restrukturisasi	(308.997.849)	(347.158.094)
Penyisihan kerugian	(567.399.234)	(722.065.200)
Jumlah kredit yang diberikan	31.751.247.287	26.055.019.012
<u>Kredit Yang Diberikan (KYD) – Kolektibilitas kredit:</u>		
Lancar	17.188.955.319	14.833.265.942
Dalam Perhatian Khusus	4.255.167.658	2.403.408.715
Kurang Lancar	1.339.307.653	1.486.523.904
Diragukan	1.108.155.429	2.924.388.483
Macet	8.788.535.591	5.569.180.670
Jumlah	32.680.121.650	27.216.767.714
<u>Penyisihan Kerugian Yang diberikan :</u>		
Lancar	(85.944.777)	(74.166.330)
Dalam Perhatian Khusus	-	(9.666.150)
Kurang Lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	(481.454.457)	(638.232.720)
Jumlah kredit yang diberikan	(567.399.234)	(722.065.200)
Jumlah	31.751.247.287	26.055.019.012

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian perubahan aset tetap adalah sebagai berikut :

31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Tanah	5.922.800.000	-	-	5.922.800.000
Bangunan	3.573.855.524	-	-	3.573.855.524
Kendaraan	627.933.320	1.067.000.000	609.150.000	1.091.783.320
Peralatan kantor	575.291.890	11.517.800	34.778.000	552.031.690
Peralatan lain	151.757.600	3.100.000	-	154.857.600
Hardware komputer	387.309.900	27.250.000	-	414.559.900
Jumlah	11.238.948.234	1.108.867.800	637.928.000	11.709.888.034

PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	732.411.314	178.692.770	-	911.104.084
Kendaraan	410.172.067	81.076.563	448.072.940	43.175.690
Peralatan kantor	500.536.078	20.316.484	34.777.992	486.074.570
Peralatan lain	149.920.191	666.670	-	150.586.861
Hardware komputer	384.483.253	3.757.765	-	388.241.018
Jumlah	2.177.522.903	284.510.252	482.850.932	1.979.182.223
Nilai Buku	9.061.425.331			9.730.705.811
31 Desember 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah	5.922.800.000	-	-	5.922.800.000
Bangunan	3.573.855.524	-	-	3.573.855.524
Kendaraan	627.933.320	-	-	627.933.320
Peralatan kantor	564.591.890	10.700.000	-	575.291.890
Peralatan lain	149.607.600	2.150.000	-	151.757.600
Hardware komputer	385.649.900	1.660.000	-	387.309.900
Jumlah	11.224.438.234	11.190.000	-	11.238.948.234
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	553.718.546	178.692.768	-	732.411.314
Kendaraan	332.476.231	77.695.836	-	410.172.067
Peralatan kantor	477.087.404	23.448.674	-	500.536.078
Peralatan lain	129.255.332	20.664.859	-	149.920.191
Hardware komputer	381.261.346	3.221.907	-	384.483.253
Jumlah	1.873.798.859	303.721.044	-	2.177.522.903
Nilai Buku	9.350.639.375			9.061.425.331

8. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Software	269.247.600	258.747.600
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud	(260.687.497)	(257.757.221)
Jumlah aset tidak berwujud	8.560.103	990.379

PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Biaya Proses Lelang	-	46.100.000
Persediaan Stationary	24.991.907	24.601.611
Persediaan Gift	10.333.100	17.662.700
Pajak Dibayar Dimuka	-	10.408.873
Depositi PPOB Masago	3.139.214	9.274.093
Uang muka	13.500.000	8.000.000
Maintenance System Payroll	2.747.250	6.043.950
Antivirus Sistem	365.374	1.826.868
Persediaan Materai Bag. Operasional	500.000	500.000
Persediaan Materai Bag. Kredit	200.000	280.000
Seksi Dana	226.958	48.876
Asuransi dibayar di muka	11.942.546	-
Jumlah aset lain-lain	67.946.349	124.746.971

10. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kewajiban segera perpajakan:		
PPh - Tabungan	532.307	767.300
PPh - Deposito	33.455.811	39.259.497
PPh - Pasal 21	19.271.734	5.711.106
PPh - Pasal 23	252.898	411.661
Kewajiban Segera - Seksi pinjaman	90.404.445	41.661.445
Kewajiban Segera - Titipan setoran lainnya	910.000	1.459.726
Kewajiban Segera - Biaya asuransi	130.397.881	37.267.507
Kewajiban Segera - Biaya notaris	37.144.500	28.215.000
Kewajiban Segera - BPJS kesehatan	5.509.919	4.365.960
Kewajiban Segera - BPJS tenaga kerja	11.281.738	14.584.156
Kewajiban Segera - Hold angsuran	385.561.110	239.170.038
Jumlah kewajiban segera	714.722.343	412.873.396

PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

11. UTANG BUNGA

Akun ini merupakan saldo bunga deposito akrual yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 99.371.291 dan 114.880.456.

12. SIMPANAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Tabungan		
Berdasarkan jenis produk		
Tabungan ANF	1.632.389.011	2.043.316.079
Tabungan Mapan	3.544.735	4.052.917
Jumlah tabungan	1.635.933.751	2.047.368.996
b. Deposito berjangka		
Berdasarkan jangka waktu		
Deposito 1 bulan	19.859.741.521	26.298.777.537
Deposito 3 bulan	2.756.453.564	2.579.960.574
Deposito 6 bulan	5.372.024.767	8.941.037.524
Deposito 12 bulan	4.289.087.341	1.910.818.442
Jumlah deposito berjangka	32.277.307.193	39.730.594.077
c. Simpanan dari bank lain		
Deposito berjangka	1.650.000.000	-
Jumlah simpanan	35.563.240.944	41.777.963.073

13. IMBALAN PASCA KERJA

Akun ini merupakan saldo cadangan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 168.552.735 dan 202.714.769.

14. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo cadangan biaya pendidikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 928.505.329 dan 962.286.671.

PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

15. MODAL

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Modal dasar	88.000.000.000	88.000.000.000
Modal belum disetor	49.650.000.000	49.650.000.000
Modal yang disetor	38.350.000.000	38.350.000.000

Susunan kepemilikan saham per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

31 Desember 2024 Dan 2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Pemilikan	Jumlah
Liang Jien Nyan	37.850	98,70%	37.850.000.000
Ferianto Soemarli	500	1,30%	500.000.000
	38.350	100,00%	38.350.000.000

16. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Pendapatan bunga kontraktual		
a. Bunga dari bank lain		
Jasa giro	49.024.660	52.568.322
Bunga tabungan	4.321.533	2.095.287
Bunga deposito	394.033.452	1.100.717.932
Jumlah bunga dari bank lain	447.379.645	1.243.381.541
b. Bunga dari pihak ketiga bukan bank		
Kredit KMG	2.160.528.411	3.001.450.373
Kredit KDATB110	486.964.088	697.504.570
Kredit KMG II	2.611.325.567	382.423.910
Kredit MULTIGUNA	107.486.737	198.931.768
Kredit KDATB	16.841.834	133.972.342
Amortisasi Bunga Rekapitalisasi Relaksasi	38.160.245	124.765.526
Kredit KDA110	20.804.841	91.876.522
Kredit KDA	466.339	52.879.864
Jumlah yang dipindahkan	5.442.578.062	4.683.804.875

PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

16. PENDAPATAN BUNGA (Lanjutan)

	2024	2023
<i>Jumlah pindahan</i>	<i>5.442.578.062</i>	<i>4.683.804.875</i>
Kredit KK	14.768.282	19.350.042
Kredit K DAM110	-	7.113.800
Kredit K DAM	35.941	2.326.538
<i>Jumlah bunga dari pihak ketiga bukan bank</i>	<i>5.457.382.285</i>	<i>4.712.595.255</i>
<i>Jumlah pendapatan bunga kontraktual</i>	<i>5.904.761.930</i>	<i>5.955.976.796</i>

17. PENDAPATAN PROVISI KREDIT

Merupakan saldo pendapatan provisi kredit untuk tahun-tahun yang berakhir per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 115.695.173 dan 88.296.490.

18. BIAYA TRANSAKSI KREDIT

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Pendapatan bunga - Biaya Transaksi KMG	31.367.656	26.854.864
Pendapatan bunga - Biaya Transaksi KMG II	15.936.654	1.280.192
Pendapatan bunga - Biaya Transaksi KDA	15.936.654	143.259
<i>Jumlah beban bunga</i>	<i>47.304.310</i>	<i>28.278.315</i>

19. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Bunga pada kepada bank lain :		
Bunga deposito antar bank	12.624.315	-
Bunga pada pihak ketiga bukan bank :		
Bunga tabungan	41.272.702	49.889.081
Bunga deposito	2.245.948.472	2.641.099.924
Iuran penjamin LPS	73.918.770	97.149.556
<i>Jumlah beban bunga</i>	<i>2.373.764.259</i>	<i>2.788.138.561</i>

21		
PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam Rupiah)		
20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Akun ini terdiri dari :		
	2024	2023
Pendapatan operasional lainnya	319.931.354	644.202.848
Pendapatan lainnya	1.059.432.570	830.821.231
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1.379.363.924	1.475.024.079
21. BEBAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET		
Akun ini terdiri dari :		
	2024	2023
Penyisihan kerugian kredit	689.677.432	733.083.301
Biaya PPKA Antar Bank	42.915.974	-
Jumlah beban penyisihan penilaian kualitas aset	732.593.406	733.083.301
22. BEBAN PENYUSUTAN ATI DAN ASET TIDAK BERWUJUD		
Akun ini terdiri dari :		
	2024	2023
Penyusutan gedung/instalasi	179.359.440	199.357.627
Penyusutan perangkat keras	3.757.765	3.221.907
Penyusutan inventaris kantor	20.316.484	23.448.674
Penyusutan kendaraan	81.076.563	77.695.836
Penyusutan aset tidak berwujud	2.930.276	742.776
Jumlah beban penyusutan ATI dan aset tidak Berwujud	287.440.528	304.466.820
23. BEBAN PEMASARAN		
Akun ini merupakan biaya promosi dan pemasaran, pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 57.449.900 dan 45.544.733.		

PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Tenaga kerja	2.369.889.378	2.584.762.351
Barang dan jasa	243.416.785	195.897.839
Pemeliharaan dan perbaikan	60.057.509	62.217.200
Pajak-pajak	20.831.774	45.667.192
Pendidikan	83.079.374	24.396.249
Premi asuransi	15.092.609	11.600.130
Jumlah beban administrasi dan umum	2.792.367.429	2.924.540.961

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Aktivitas Kantor lainnya	20.547.785	15.816.100
Konsumsi lembur, meeting dan tamu	9.939.700	8.217.100
Administrasi bank lain	2.420.800	1.615.693
Retribusi/luran Pemda	2.144.000	2.230.900
Inkaso/transfer/kirring	740.600	554.400
Pengurusan barang jaminan	-	300.000
Operasional lainnya	600.728.300	540
Proses lelang	53.600.000	15.968.080
Selisih pembulatan kurang	-	6
Jumlah beban administrasi dan umum	690.121.185	44.702.819

26. PENDAPATAN (BEBAN) NON - OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Pendapatan non-operasional:		
Penjualan inventaris	236.423.932	-
Lain-lain	1.082.000	160.000
Jumlah pendapatan non-operasional	237.505.932	160.000

PT BPR ARTHA NIAGA FINATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

26. PENDAPATAN (BEBAN) NON - OPERASIONAL LAINNYA (Lanjutan)

	2024	2023
Beban non-operasional:		
Perayaan, olah raga dan donasi	13.431.958	5.115.000
Iuran keanggotaan	23.844.409	32.173.974
Denda-laporan	1.270.000	796.800
Lain-lain	-	41.653.000
Jumlah beban non-operasional	81.036.367	79.738.774
Pendapatan (Beban) Non-Operasional	156.469.565	(79.578.774)

27. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT BPR Artha Niaga Finatama bertanggung jawab atas pembuatan dan penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang telah diselesaikan pada 29 April 2025.

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Niaga Finatama

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

932887-2-LTBPRK-R-A-20241231-010201-601326-06052025082842

Periode Data

2024

User ID Petugas Pelaporan

direktur@bpranf.co.id

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2025-05-08 08:28:42



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

